

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara terbesar ke-empat di dunia. Jika berdasarkan populasi, Indonesia tepat dibelakang 3 negara yakni china, india dan AS. Ini berarti Indonesia bisa sebagai pemerintah yang berpengaruh karena kuantitas penduduknya yang mendominasi. Salah satu provinsi di Indonesia yaitu provinsi Kepri yang mempunyai peraturan wilayah khususnya yang memiliki zona perdagangan bebas yang terletak di kota Batam.

Warga bisa menolong memajukan ekonomi Indonesia dari sisi menaikkan produk domestik bruto (PDB), dengan cara menyetor. Perilaku menyetor atau *saving behavior* sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tidak hanya masyarakat umum, mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Mahasiswa yang sedang dalam tingkat pendidikan juga berhak menyetor uang yang dimiliki untuk menabung. Menabung berarti kegiatan menyetor sejumlah uang yang dimiliki agar bisa digunakan saat dibutuhkan. Hal ini juga terjadi di kota Batam, dimana dominan mahasiswa di kota Batam adalah pegawai yang memiliki penghasilan sendiri. Walaupun memiliki penghasilan sendiri, mereka menggunakannya untuk membiayai perkuliahan mereka serta membiayai kehidupan mereka sehari – hari sehingga tidak lagi terpikirkan untuk menabung.

Banyaknya jumlah mahasiswa yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) pada tahun ajaran ganjil 2021/2022 akan di jelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah mahasiswa jurusan akuntansi, manajemen dan sistem informasi pada Perguruan tinggi di kota Batam tahun ajaran 2021/2022

No	Universitas	Akuntansi	Manajemen	Total
1	Universitas Universal	121	214	335
2	Universitas Batam	81	221	302
3	Universitas Riau Kepulauan	407	889	1296
4	Universitas Ibnu Sina	86	1.485	1571
5	Universitas Internasional Batam	668	1.377	2045
Total		1363	4186	5549

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> tahun 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan banyaknya jumlah mahasiswa dengan jurusan akuntansi dan manajemen pada setiap Universitas di kota Batam seperti Universitas Universal yang memiliki mahasiswa dengan jurusan akuntansi sebanyak 121 mahasiswa, jurusan manajemen sebanyak 214. Universitas Batam memiliki 81 mahasiswa jurusan akuntansi, 221 mahasiswa jurusan manajemen. Pada Universitas Riau Kepulauan, memiliki 407 mahasiswa di jurusan akuntansi dan 889 mahasiswa di jurusan manajemen dengan total 1.296 mahasiswa untuk jurusan akuntansi dan manajemen. Universitas Ibnu Sina memiliki 86 mahasiswa dengan jurusan akuntansi dan 1.485 dengan jurusan manajemen yang totalnya 1.571 mahasiswa dengan jurusan akuntansi dan manajemen.

Universitas Internasional Batam memiliki 668 mahasiswa jurusan akuntansi, 1.377 mahasiswa jurusan manajemen dan yang totalnya 2.045 mahasiswa dengan jurusan akuntansi dan manajemen. Sehingga total mahasiswa jurusan akuntansi di 5 perguruan tinggi tersebut sebanyak 1.363 mahasiswa, total mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 4.186 mahasiswa. Total keseluruhan mahasiswa dengan jurusan akuntansi dan manajemen sebanyak 5.549 mahasiswa.

Di kota Batam, rata - rata mahasiswanya adalah pekerja yang memiliki penghasilan sendiri tetapi karena kurangnya pemahaman keuangannya sehingga ia tidak memanfaatkan pendapatannya untuk menabung. Menabung membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik dan tentunya memerlukan literasi keuangan yang baik pula. Mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan mengenai keuangan agar dapat membangun *saving behaviour*. Adanya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan akan membantu mahasiswa dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga mahasiswa tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. Dengan pengendalian finansial yang baik dan didukung pemahaman keuangan yang bagus, maka mutu hidup mahasiswa diinginkan bisa maju, karena meskipun tinggi pendapatan seseorang jika tidak ada pengendalian finansial yang baik, keamanan moneter pasti bisa sukar terpenuhi. Perlunya pemahaman keuangan dalam semua segi keuangan pribadi bukan hendak meyusahkan memakai uang yang mereka punyai, namun

diminta mahasiswa bisa merasakan hidup memakai asal daya keuangan yang dimiliki dengan baik.

Mahasiswa memerlukan penerimaan dari wilayah sosial dan mengarah memasuki wilayahnya. Oleh karena itu, mereka dapat dengan gampang dipengaruhi oleh aktivitas apapun yang mereka lakukan termasuk berbelanja. Mahasiswa rela berperilaku seperti konsumen karena penerimaan social, yaitu mereka membeli hanya untuk rasa puas bukan karena kebutuhan. Dengan mudah meyakinkan mahasiswa dengan iklan, suka mengikuti teman, tidak efisien, dan suka membuang – buang uang. Dengan alasan diskon atau *cashback* mahasiswa juga terancam menjadi boros untuk belanja diluar batas kebutuhan. Ada juga ancaman bagi perilaku konsumtif yaitu dengan adanya embel-embel diskon atau *cashback* mahasiswa sebagai konsumen menjadi gelap mata sehingga menjadi konsumtif dalam belanja berlebihan diluar batas kebutuhan. Pendapatan yang diperoleh mahasiswa dari hasil bekerja cenderung habis dipakai untuk kegiatan konsumtif, apabila mahasiswa mampu mengontrol diri mereka ketika dihadapkan dengan faktor-faktor pemicu perilaku konsumtif, maka risiko kecenderungan berperilaku konsumtif juga bisa dihindari. Seseorang yang memiliki kontrol diri akan mengendalikan keuangannya sehingga bisa dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan bisa menimbulkan minat menabung. Semakin kuat kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa tersebut, sebaliknya semakin lemah kontrol diri mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa.

Teman sebaya juga memiliki peran penting terhadap mahasiswa untuk berbagi sumber masukan dan pertimbangan mengenai lingkungan selain keluarga. Rekan sebaya dapat membagikan dampak akan kehidupan mahasiswa termasuk dampak positif maupun negatif di kehidupan serta pengendalian finansial. Karena mahasiswa melewatkan dominan waktunya dengan rekan sebayanya, menjadikan mereka mengarah untuk saling berdampak satu sama lain. Mahasiswa yang cakupan pergaulannya bersikap konsumtif, maka rekan yang lain akan menyusul sikap tersebut. membangun hubungan dan saling *sharing* masukan mengenai hal finansial dengan baik dengan rekan sebaya tentu meningkatkan sikap individu dalam mengendalikan keuangannya. Rekan sebaya harus terbuka terhadap kritik dan saran tentang pengendalian keuangan agar mengurangi kesalahan dalam pengelolaan. Mahasiswa harus memisahkan pergaulan yang positif dan yang tidak merugikan agar bisa terhindar dari permasalahan pada finansial.

Berikut ini peneliti pendukung yang mendukung penelitian saya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Dalin Siti Zulaika dan Agung Listiadi (2020) dengan judul literasi keuangan, uang saku, kontrol diri dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa dengan perolehan pengamatan literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya secara bersamaan mempunyai dampak yang signifikan akan sikap menabung mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya dan penelitian yang dilakukan oleh Mega Krisdayanti (2020) dengan judul pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa dengan hasil penelitian literasi keuangan, inklusi

keuangan, uang saku, rekan sebaya, gaya hidup dan pengendalian diri memiliki keterkaitan dengan sikap menabung.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah dijelaskan dan juga penelitian pendukung sehingga penulis membuat pengamatan lanjutan tentang “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi *saving behavior* pada mahasiswa di kota Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, penulis memberi identifikasi permasalahan sebagaimana berikut:

1. Kurangnya minat menabung pada mahasiswa di kota Batam
2. Kurangnya cara mengendalikan finansial atau literasi keuangan atau *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.
3. Kurangnya kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilakunya saat tidak adanya kontrol diri (*self control*).
4. Kurangnya informasi dan nasehat keuangan dari teman sebaya (*peer influence*).

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah atas latar belakang diatas yaitu:

1. Dalam pengamatan ini mengutamakan tiga faktor yang dianggap mempengaruhi *saving behaviour* yakni Literasi Keuangan (*financial literacy*), Kontrol Diri (*self control*), dan Teman Sebaya (*peer influence*)

2. Objek dalam penelitian ini mahasiswa jurusan akuntansi, manajemen di perguruan tinggi kota Batam dan telah bekerja.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada identifikasi masalah yang telah di bahas diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berdampak signifikan akan perilaku menabung di kota Batam pada kalangan mahasiswa?
2. Apakah kontrol diri berdampak signifikan akan perilaku menabung di kota Batam pada kalangan mahasiswa?
3. Apakah teman sebaya berdampak signifikan akan perilaku menabung di kota Batam pada kalangan mahasiswa?
4. Apakah literasi keuangan, kontrol diri dan teman sebaya secara simultan berdampak signifikan akan perilaku menabung di kota Batam pada kalangan mahasiswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah yang di bahas diatas, maka tujuan pengamatannya adalah sebagai berikut:

1. Agar mengetahui dan menganalisa dampak literasi keuangan akan perilaku menabung pada mahasiswa di kota Batam.
2. Agar mengetahui dan menganalisa dampak kontrol diri akan perilaku menabung pada mahasiswa di kota Batam.

3. Agar mengetahui dan menganalisa dampak rekan sebaya akan perilaku menabung pada mahasiswa di kota Batam.
4. Agar mengetahui dan menganalisa dampak literasi keuangan, kontrol diri dan teman sebaya secara simultan akan perilaku menabung pada mahasiswa di kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pada suatu objek yang bermanfaat bagi semua kalangan yang tentunya yang tentunya jadi harapan oleh setiap penulis. Maka dari itu penulis juga berharap penelitian ini akan membuahkan manfaat bagi yang membutuhkan.

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan – temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan peneliti mengenai dampak literasi keuangan, kontrol diri dan teman sebaya akan sikap menabung.

2. Bagi Mahasiswa Kota Batam

Peneliti menginginkan agar mahasiswa dan mahasiswi di kota batam yang belum memahami tentang pentingnya perilaku menabung bagi aktivitas sehari-hari yang terarah sesuai dengan literasi keuangan, kontrol diri, dan rekan sebaya agar dapat mencapai kehidupan yang aman sekarang dan masa depan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Peneliti menginginkan supaya pengamatan ini bisa berguna untuk mahasiswa Universitas Putera Batam sebagai referensi.